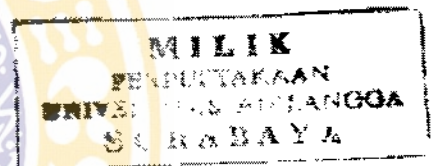


**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KUALITAS  
BAWAHAN TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE A KHUSUS  
TANJUNG PERAK SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :**  
**PULUNG RAHARJO**  
**Nomor Pokok : 049922864 - E**

**KEPADA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**SURABAYA**  
**2004**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR KUALITAS  
BAWAHAN TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI  
KANTOR PELAYANAN BEA DAN CUKAI TIPE A  
KHUSUS TANJUNG PERAK SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :  
PULUNG RAHARJO  
Nomor Pokok : 049922864 – E**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Ec. H. WARSONO, M.E.**

**TANGGAL**

**1/9/2004**

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**PROF. DR. H. AMIRUDDIN UMAR, SE**

**TANGGAL**

**1/9/2004**

## ABSTRAKSI

Kunci untuk menjadi bawahan yang efektif terletak pada kemampuan untuk berpikir secara mandiri untuk melakukan pengendalian dan independensi serta untuk bekerja tanpa pengawasan tertutup. Para bawahan yang baik adalah orang-orang dimana para pimpinan dapat merasa aman untuk mendelegasikan tanggung jawab, orang-orang yang mengantisipasi kebutuhan-kebutuhan pada tingkat kompetensi dan kewenangan mereka masing-masing.

Prestasi kerja karyawan sangat menentukan prestasi perusahaan secara keseluruhan, hal tersebut penting bagi setiap organisasi dalam usaha pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Prestasi karyawan sesungguhnya tidak dikendalikan oleh perusahaan secara langsung, namun lebih banyak dikendalikan oleh karyawan itu sendiri (Malthis, 1997:340).

Penelitian ini mengamati faktor-faktor kualitas bawahan yang terdiri dari kemampuan mengelola diri sendiri ( $X_1$ ), komitmen terhadap organisasi ( $X_2$ ), kemampuan membangun kompetensi pribadi ( $X_3$ ), sikap bawahan ( $X_4$ ).

Obyek penelitian ini adalah para pegawai pelaksana Kantor Pelayanan Bea dan Cukai Tipe A Khusus Tanjung Perak Surabaya dengan mengambil sampel sebanyak 35 orang yang merupakan sebagian dari 343 jumlah karyawan. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan metode *stratified propotional random sampling* sebesar 10%. Sedangkan tehnik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari keseluruhan variabel bebas yang meliputi kemampuan mengelola diri sendiri, komitmen terhadap organisasi, kemampuan membangun kompetensi pribadi, dan sikap bawahan mempunyai pengaruh yang bermakna dan signifikan terhadap prestasi kerja karyawan dengan koefisien determinasi sebesar 88%. Sedangkan dalam analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi:

$$Y = -0,195 + 0,273 X_1 + 0,294 X_2 + 0,519 X_3 + 0,244 X_4$$

Persamaan regresi tersebut menunjukkan variabel-variabel yang bertanda positif yang berarti bahwa variabel bebas dalam penelitian ini mempunyai hubungan yang searah dengan variabel terikatnya, dimana jika variabel kualitas bawahan meningkat maka prestasi kerja juga meningkat sebaliknya jika variabel kualitas bawahan menurun maka prestasi kerja pun menurun.

Adapun variabel bebas yang mempunyai pengaruh yang dominan adalah kemampuan membangun kompetensi diri yang memberikan kontribusi terhadap meningkatnya prestasi kerja pegawai dengan dengan nilai parsial sebesar 70,1%.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor kualitas bawahan yang terdiri dari kemampuan mengelola diri sendiri, komitmen terhadap organisasi, kemampuan membangun kompetensi pribadi, dan sikap bawahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja karyawan.